

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Camping adalah kegiatan luar ruangan yang memungkinkan seseorang melepaskan diri dari kesibukan kota dan menikmati alam. Aktivitas ini biasanya melibatkan tinggal di tempat perkemahan dengan menggunakan tenda atau bangunan sederhana lainnya. Selain memberikan pengalaman menyatu dengan alam, camping juga memiliki berbagai manfaat lainnya[1].

Pendakian gunung semakin populer sebagai aktivitas rekreasi dan olahraga di Indonesia. Berdasarkan data Media Indonesia (2023), jumlah pendaki gunung di Indonesia mencapai sekitar 9 juta wisatawan domestik dan 350.000 wisatawan mancanegara Ketua Umum Asosiasi Pemandu Gunung Indonesia (APGI), Rahman Mukhlis, memperkirakan bahwa pada tahun 2024, jumlah pendaki akan mengalami lonjakan hingga tiga kali lipat, dengan potensi mencapai 27 juta pendaki domestik dan 1,05 juta dari luar negeri.

Seiring meningkatnya minat terhadap aktivitas outdoor, permintaan terhadap perlengkapan camping mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Jangkar Outdoor, salah satu penyedia alat camping di Kabupaten Tegal, terdapat ratusan transaksi penyewaan setiap bulannya. Ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang lebih memilih menyewa peralatan camping daripada membeli sendiri, terutama karena pertimbangan harga dan kebutuhan yang bersifat sementara. Hal ini sejalan dengan tren gaya hidup yang semakin mendorong aktivitas petualangan

dan eksplorasi alam, terutama di kalangan anak muda dan komunitas pencinta alam. Namun pada saat ini perlengkapan camping semakin banyak tersedia baik dijual maupun di sewa beragam alat camping yang tersedia pada saat ini, tetapi kebanyakan masyarakat memilih untuk menyewa daripada membeli dikarenakan harga dari peralatan tenda termasuk mahal, maka dari itu banyak toko yang menawarkan jasa penyewaan peralatan camping, tetapi hanya sedikit yang melakukan pemesanan secara online. Selain itu, pembuatan sistem monitoring penyewaan peralatan *outdoor* masih jauh dari keterlibatan teknologi informasi, sehingga diperlukan penelitian penelitian praktis[2].

Sistem informasi penyewaan alat camping berbasis Laravel yang telah dikembangkan berhasil menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan efisiensi layanan penyewaan peralatan camping. Website ini dilengkapi dengan berbagai fitur utama seperti manajemen stok alat secara *real-time*, riwayat transaksi penyewaan, sistem pemesanan dan pembayaran online, serta dashboard admin untuk monitoring kinerja dan pengelolaan data. Dengan dukungan teknologi modern seperti Eloquent ORM untuk manajemen database, *Blade Template Engine* untuk antarmuka dinamis, serta *Middleware* untuk kontrol akses dan keamanan, sistem ini memungkinkan baik pelanggan maupun pengelola menjalankan proses penyewaan secara digital dan efisien. Pelanggan dapat dengan mudah melihat ketersediaan alat camping, melakukan pemesanan, dan menyelesaikan pembayaran tanpa perlu hadir langsung ke lokasi, sementara pihak pengelola dapat mengatur data toko, produk, dan transaksi dengan lebih akurat dan cepat.[3].

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem informasi penyewaan alat camping berbasis web yang efektif dan efisien?
2. Bagaimana sistem dapat mendukung proses pemesanan, pembayaran, dan manajemen stok secara real-time?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tetap fokus dan sesuai dengan tujuan, maka batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Sistem hanya mencakup transaksi penyewaan alat camping, tanpa mencakup penjualan.
2. Fitur yang dibuat meliputi registrasi pengguna, pengelolaan produk, pemesanan, pembayaran, dan pelacakan riwayat penyewaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari merancang dan membangun website penyewaan alat camping pada adalah sebagai berikut:

1. Tujuan
 - a. Mengembangkan sistem informasi berbasis web menggunakan *framework* Laravel untuk mendukung layanan penyewaan alat camping secara *online*.
 - b. Mempermudah proses administrasi penyewaan dengan mengatasi kendala seperti pencatatan manual, kesalahan data, dan pengelolaan inventaris yang tidak efisien.

- c. Meningkatkan aksesibilitas layanan penyewaan bagi pelanggan, dengan menyediakan sistem yang dapat diakses secara online kapan saja dan di mana saja.

2. Manfaat

a. Bagi Penyedia

- 1) Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan pencatatan manual dan mempercepat proses administrasi
- 2) Meminimalkan kendala teknis yang terjadi pada pencatatan manual sebelumnya.

b. Bagi Pelanggan

- 1) Memberikan kemudahan akses informasi dan layanan penyewaan alat camping.
- 2) Menyediakan pengalaman pengguna yang lebih baik melalui antarmuka sistem yang menarik.

c. Bagi mahasiswa

Memberikan pengalaman langsung dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis website menggunakan *framework laravel*.